

## INTISARI

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dan erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Untuk dapat memberikan tindakan yang tepat dan berhasil, di perlukan pengetahuan atau pendidikan yang baik terutama pengetahuan ibu tentang cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan anaknya serta pendidikannya, karena pengetahuan atau pendidikan orang tua (ibu) merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan anak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif survei dengan pendekatan cross sectional, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik non random yaitu purposive sampling, jumlah sampel yang ditemukan 30 responden Fraenkel dan Wallen menyatakan penelitian deskriptif 10 % dari populasi. Variabel independen meliputi tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dalam bentuk baik, cukup, kurang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dan lembar observasi tingkat perkembangan motorik kasar anak prasekolah. Kemudian di sajikan dalam single table univariat dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Tehnik pengolahan data dengan menggunakan uji *chis-square* dengan bantuan komputer (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dengan tingkat perkembangan motorik kasar anak prasekolah, dimana  $\chi^2 = 9,733$   $df = 4$  dengan taraf signifikan 0,05 %.

Dengan demikian diperlukan peningkatan asuhan keperawatan anak dan peningkatan peran dan fungsi perawat, serta petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas anak. Dengan mendeteksi dini tumbuh kembang anak yang di lakukan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan atau hambatan tumbuh kembang anak.